

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap mahasiswa tingkat 1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang 2011/2012 kelas C dan kelas A dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Reciprocal Peer-Tutoring* memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari teks berbahasa Jepang atau dalam pembelajaran dokkai. Hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol bila dilihat dari hasil t_{hitung} (0,237) yang lebih kecil dari t_{tabel} (5% 2,04 dan 1% 2,75). Hal itu menunjukkan tidak adanya perbedaan antara kedua sampel.

Dari hasil posttest terlihat bahwa nilai t_{hitung} (3,560) lebih besar dari t_{tabel} yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang diterapkan metode *Reciprocal Peer-Tutoring* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

2. Rata-rata hasil pretest kelas eksperimen adalah 56,25 sedangkan setelah dilakukan perlakuan dengan metode RPT nilai rata-rata kelas menjadi 75,94. Sehingga dapat jelas terlihat bahwa ada peningkatan sebelum dan setelah penerapan metode RPT. Akan tetapi, dibandingkan dengan kelompok atas, kelompok bawah lebih memiliki peningkatan yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari selisih nilai pretest dan posttest antara

kelompok atas dan kelompok bawah. Selisih nilai rata-rata kelompok atas dan bawah pada pretest sebanyak 23,75 poin, sedangkan pada posttest hanya sebanyak 3,125 poin. Sehingga kemampuan dokkai kelompok atas dan kelompok bawah yang sebelumnya jauh berbeda menjadi relatif sama.

3. Tanggapan mahasiswa terhadap metode RPT yang digunakan pada pembelajaran dokkai cukup baik. Sampel menunjukkan bahwa metode ini menarik untuk digunakan ketika pembelajaran berlangsung, sehingga mereka dapat saling bertukar pikiran dan saling memotivasi agar lebih baik dalam memahami teks dokkai yang diberikan. Walaupun masih ada kesulitan dan kendala yang ditemukan ketika pembelajaran berlangsung, namun sampel menganggap metode ini cukup efektif bagi diri sendiri. Kendala yang ditemukan di lapangan adalah ketidakcocokkan pasangan yang diterima oleh sampel.

5.2 Saran

1. Dengan hasil penelitian yang cukup positif, metode Reciprocal Peer-Tutoring disarankan untuk dijadikan pertimbangan metode alternatif yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya pembelajaran dokkai.
2. Diharapkan pengajar sangat memahami prosedur dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penerapan metode ini.
3. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pengajaran dengan metode Reciprocal Peer-Tutoring memberikan kontribusi terhadap mahasiswa

terlebih terhadap mahasiswa yang berada pada kelompok bawah. Selain itu, terlihat juga bahwa RPT dapat menurunkan kekhawatiran mahasiswa ketika mempelajari teks dokkai. Hal ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan juga untuk pengajar.

4. Penelitian ini masih belum memadai, maka dari itu disarankan untuk para penulis selanjutnya untuk mencoba kembali penelitian ini dengan subjek atau objek yang berbeda, sehingga metode ini tidak hanya berguna dalam pembelajaran dokkai saja.

